

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Data

Objek penelitian yang digunakan adalah PT Asuransi Sinar Mas. Penelitian ini melihat pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih pada periode triwulan, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan dari Maret 2011-Desember 2018 yang dipublikasikan oleh situs resmi PT Asuransi Sinar Mas [www.sinarmas.co.id](http://www.sinarmas.co.id)

**Table 4.1**  
**Data Pendapatan Bagi Hasil dan Laba**  
**Tahun 2011-2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Tanggal	Pendapatan Bagi Hasil	Laba
1	Mar-11	1.420	426
2	Jun-11	1.371	411
3	Sep-11	1.322	396
4	Des-11	1.127	381
5	Mar-12	1.224	367
6	Jun-12	1.175	352

7	Sep-12	1.126	337
8	Des-12	1.078	323
9	Mar-13	1.087	323
10	Jun-13	1.420	426
11	Sep-13	465	139
12	Dec-13	1.190	357
13	Mar-14	1.888	368
14	Jun-14	3.537	1.061
15	Sep-14	975	292
16	Dec-14	2.357	707
17	Mar-15	4.218	1.265
18	Jun-15	5.945	1.783
19	Sep-15	1.764	529
20	Dec-15	3.221	966
21	Mar-16	3.997	1.199
22	Jun-16	6.150	1.845
23	Sep-16	2.754	826
24	Dec-16	5.898	1.768
25	Mar-17	9.994	2.998
26	Jun-17	11.644	3.498

27	Sep-17	3.529	1.058
28	Dec-17	5.807	1.742
29	Mar-18	12.820	22.320
30	Jun-18	2.274	2.782
31	Sep-18	-162	-876
32	Dec-18	-137	-967

*Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Asuransi Sinar Mas*

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui dari masing-masing variabel dengan jumlah sampel 32, pengaruh pendapatan bagi hasil selalu mengalami fluktuasi tiap tahunnya, kecuali pendapatan bagi hasil dan laba pada bulan maret di tahun 2018. Akan tetapi, pada bulan juni, September dan desember di tahun 2018 pendapatan bagi hasil dan laba menurun. Pendapatan bagi hasil terbesar terjadi pada bulan maret di tahun 2018 sebesar Rp. 12.820.000.000 diikuti oleh kenaikan laba Rp. 22.320.000.000. Pendapatan bagi hasil terendah pada bulan September dan bulan desember tahun 2018 yaitu Rp. -162.000.000 dan Rp. -137.000.000 dengan laba Rp. -876.000.000 dan Rp. -967.000.000.

#### 1. Standarisasi data

Tujuan dilakukan standarisasi data yaitu untuk menyamakan satuan dari masing-masing variabel yang akan

diteliti, sehingga nilai data tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku dengan mengkonversikan nilai data ke dalam skor standarized atau yang biasa disebut *z-score*.<sup>1</sup>

Rumus standarisasi data dengan z-score adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{xi - \bar{X}}{S}$$

Dengan:

Z = *z-score* atau nilai standar z

xi = nilai pengamatan ke i

$\bar{X}$  = rata-rata nilai pengamatan

S = standar deviasi nilai pengamatan

**Tabel 4.2**

**Hasil standarisasi data dengan Z-Score**

x-standarisasi	y-standarisasi
-0.62574	-0.6162
-0.64365	-0.63441
-0.66157	-0.65262
-0.73286	-0.67084
-0.6974	-0.68783

---

<sup>1</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Ed.8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 41.

-0.71531	-0.70605
-0.73323	-0.72426
-0.75078	-0.74126
-0.80803	-0.67479
-0.69521	-0.57881
-1.01891	-0.84625
-0.7731	-0.6431
-0.53645	-0.63285
0.022643	0.0112924
-0.846	-0.70367
-0.37743	-0.31695
0.0253532	0.203023
0.839071	0.685726
-0.57849	-0.48282
-0.0845	-0.0756
0.17805	0.141521
0.908576	0.743501
-0.24283	-0.20606
-0.823136	0.671748
2.211878	1.817933
2.771308	2.279202
0.01993	0.010129
0.792282	0.64752
-0.40558	-1.616651
-1.2315	-1.79208
-1.22302	1.02688

Dari tabel 4.2 di atas merupakan hasil standarisasi data dengan menggunakan z-score yang diolah dengan *software ms. Excel*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk melakukan pengujian asumsi normalitas data tersebut dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarque Berra* (JB). Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

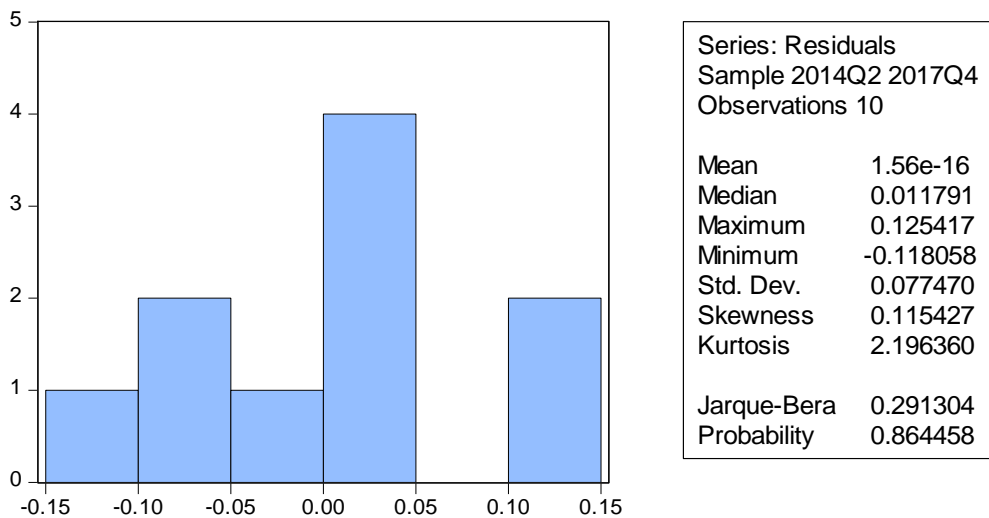
Mendapatkan hasil hipotesis sebagai berikut :

$H_0$ = Jika nilai Probability atau  $p > 0.05$  berarti data berdistribusi Normal.

$H_a$ = Jika nilai Probability atau  $p < 0.05$  berarti data tidak berdistribusi Normal.

**Gambar 4.1**

**hasil uji Normalitas**



*Sumber : eviews 9*

Berdasarkan gambar 4.1, dapat dilihat bahwa nilai prob. sebesar  $0.864458 > 5\%$  ( $0.05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan dalam penelitian ini tidak memiliki masalah normalitas atau berdistribusi normal.

Sebelumnya pada pengujian asumsi klasik terdapat perubahan data dalam proses pengolahan yang disebabkan terdapatnya masalah dalam normalitas yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal. Maka untuk menyelesaikan

masalah ini, peneliti melakukan pembersihan data yang disebabkan oleh outlier (nilai ekstrim).

b) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas berarti bahwa varian dari residual tidak sama pada berbagai observasi. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heterokedastisitas menggunakan uji *white* dengan melihat Probabilitas Obs\* R-square. Dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = \text{Probabilitas Obs* R-square} > 0.05$  berarti tidak ada masalah heterokedastisitas.

$H_a = \text{Probabilitas Obs* R-square} < 0.05$  berarti ada masalah heterokedastisitas

**Tabel 4.4**

**Hasil uji heteroskedastisitas: *test white***

Heteroskedasticity Test: White

	0.486788612		0.63395279
F-statistic	0480807	Prob. F(2,7)	87792156
	1.221004320		<b>0.54307808</b>
Obs*R-squared	562683	Prob. Chi-Square(2)	<b>83447743</b>
	0.467443590		0.79158200
Scaled explained SS	2014713	Prob. Chi-Square(2)	72575944

*Sumber : Eviews 9*



Berdasarkan table 4.4 di atas dapat dilihat bahwa pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa probability obs\*R-Squared= 0.543078 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data dalam variabel penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan metode *Darbin Watson Test*. Dari hasil uji dengan Eviews maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil pengolahan eviews : durbin watson**

Log likelihood	12.40402187		1.81357841
	046148	Hannan-Quinn criter.	7893932
	0.205029790		1.96954381
F-statistic	2908323	Durbin-Watson stat	4048744
	0.889335578		
Prob(F-statistic)	3963019		

*sumber : eviews 9*

Apabila di bandingkan dengan tabel nilai DW *statistic* berada pada tidak terjadi autokorelasi.

**Gambar 4.2****Hasil Pengolahan Eviews : Daerah Kritis Durbin Watson**

Korelasi (+)	Tidak dapat Disimpul kan	Tidak terjadi Autokor elasi	Tidak dapat disimpulk an	Korelasi (-)		
	0	dL	dU		DW	4-dU
0	1.3734	1.5019		2.4981	2.6266	4

↓  
1.9695

Hasil Pengolahan Eviews : Daerah Kritis Durbin Watson

setelah dilakukan Metode *Two-Step Durbin-Watson D statistic*

Karena nilai dU sebesar 1.4688 lebih kecil dari nilai DW hitung yaitu 1.9695 dan nilai DW hitung lebih kecil dari nilai 4-du sebesar 2.5312, maka tidak ada masalah autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui dan menguji hubungan antar variabel bebas yaitu pendapatan bagi hasil terhadap variabel terikat yaitu laba. Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil regresi yang diperoleh nantinya akan dilakukan pengujian terhadap signifikansi yang meliputi Uji-t. Untuk pengolahan data digunakan program

*econometric views* (Eviews) sebagai alat untuk pengukuran dan pengujiannya. Hasil estimasi dari model adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Dependent Variable: LOGY

Method: Least Squares

Date: 10/29/19 Time: 22:00

Sample (adjusted): 2014Q2 2017Q4

Included observations: 10 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGX1	1.091492807 523064	0.0158271549 0208842	68.963298475 01775	0.000000000000
C	0.200541767 8130558	0.0301677871 4920112	6.6475464978 9971	0.0001612170331098542
R-squared	0.998320716 5043836	Mean dependent var		-1.257535583742159
Adjusted R-squared	0.998110806 0674315	S.D. dependent var		1.890479480895217

*Sumber : Eviews 9.*

a) Uji Signifikan (Uji-t)

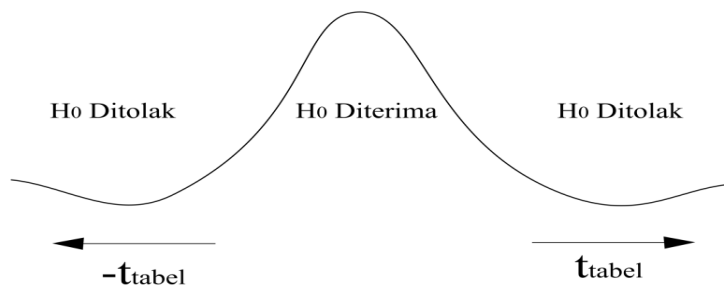
Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan program *Eviews 9*. Adapun penjelasan mengenai *output* regresi linear sederhana yang disajikan pada tabel 4.3, sebagai berikut:

Variabel pendapatan bagi hasil menunjukkan pada koefisien alpha 5% (t-stat =68.9632 > 1.693) dan prob.

$0.0000 < 0,05$ . Maka artinya tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  bahwa variabel pendapatan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada alpha 5%.

**Gambar 4.3**

**Kurva uji t dua arah**



$$X = 68.9632$$

Berdasarkan hasil kurva pada gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa nilai  $X$  berada pada daerah diterima karena ( $t\text{-stat} = 68.9632 > 1.693$ ), maka artinya tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  bahwa variabel pendapatan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan

perubahan pada variabel terikat secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antara variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai *R square* antara  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih sebesar 0.9983. Nilai ini berarti pendapatan bagi hasil dari dana investasi memberikan pengaruh sebesar 0.9983 atau 99% dan sisanya 1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh positif terhadap laba. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini terjawab. Hasil penelitian ini

berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Ikkal Lismaya dengan judul Pengaruh Jumlah Premi dan Klaim terhadap Laba di PT Asuransi Sinar Mas Unit Syariah dengan hasil bahwa premi secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, sedangkan klaim secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

Pendapatan bagi hasil dari dana investasi sangat berpengaruh bagi laba untuk perusahaan, semakin banyak pendapatan bagi hasil dari peserta yang diperoleh maka semakin besar pula perusahaan mendapat keuntungan agar perusahaan dapat memutar uang peserta dengan baik. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil dari dana investasi terhadap laba bersih dapat meningkatkan daya tarik PT Asuransi Sinar Mas pada peserta untuk menjadikan perusahaan lebih unggul dan di minati lebih banyak peserta.